

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Tahapan pembelajaran ekstrakurikuler angklung Baduy di SMA YAS Bandung yang diterapkan oleh pelatih pada dasarnya sudah cukup baik, dan memiliki tahapan yang tersusun. Mulai dari pengenalan nama dan jenis instrumen musik yang digunakan dalam pembelajaran angklung Baduy, teknik memainkan setiap instrumen, dan materi lagu yang diberikan. Tetapi dalam proses pembelajarannya terdapat beberapa hal yang masih perlu dibenahi, diantaranya dalam setiap kegiatan latihan, pelatih sering menginstruksikan para pemain angklung untuk memainkannya mengikuti isyarat angklung satu (1), angklung dua (2), angklung tiga (3), angklung empat (4), angklung lima (5), dan tidak beserta nama angklung tersebut. Akibatnya para siswa kurang mengenal tentang nama dari setiap instrumen yang digunakan dalam pembelajaran angklung Baduy.

Metode yang digunakan pelatih pada saat mengajarkan materi lagu kurang variatif, sehingga kegiatan pembelajaran dapat membuat siswa jenuh. Dalam pembelajarannya, pelatih hanya mengajarkan siswa pada satu instrumen, dan tidak mencoba siswa untuk memainkan instrument yang lain. Selain itu pelatih hanya mengajarkan kepada siswa untuk hanya menjadi pemain, dan tidak mengajarkan siswa tentang bagaimana cara menuliskan (menotasikan) lagu yang mereka mainkan.

Hal ini sangat perlu untuk dilakukan, agar suatu saat mungkin siswa tersebut dapat mengajarkan kesenian tersebut kepada orang lain.

Hasil pembelajaran ekstrakurikuler angklung Baduy di SMA YAS Bandung dalam penguasaan materi dapat dikatakan berhasil, karena dari setiap pertemuan terlihat banyak perubahan yang sangat memuaskan. Siswa bisa dengan cepat menguasai dan memahami setiap materi yang diberikan oleh guru atau pelatih. Tetapi pemahaman siswa mengenai kesenian tersebut masih dirasa kurang, karena pelatih hanya mengajarkan materi lagu kepada para siswa, dan tidak memberikan pemahaman kepada siswa mengenai sejarah, fungsi, dan hal-hal lain mengenai kesenian angklung Baduy.

B. Rekomendasi

Setiap proses pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa kita gunakan pada proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan kekurangannya, harus ada perubahan menuju arah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi diantaranya:

1. SMA YAS Bandung

Secara keseluruhan, kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler angklung Baduy di SMA YAS Bandung telah berjalan dengan baik. Hanya sarana dan prasarana yang ada seperti tempat latihan dirasa kurang memadai, karena selama ini kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler angklung Baduy selalu dilakukan di lab komputer yang berdekatan dengan ruang kelas yang dipakai oleh siswa SMP pada saat pagi hari. Sehingga suasana latihan kurang kondusif karena mengganggu siswa SMP yang sedang belajar. Untuk itu dibutuhkan ruangan yang khusus digunakan untuk pembelajaran kesenian, agar tidak saling mengganggu satu sama lain.

2. Pelatih

Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para siswa pada saat kegiatan latihan, agar kemampuan para siswa dapat terpantau dengan baik. Selain itu, perlu ditingkatkan lagi kualitas guru dalam mengajar dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari dan memainkan kesenian angklung Baduy. Pelatih hendaknya dapat menciptakan metode-metode baru yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga selama proses pembelajaran berlangsung siswa akan lebih berkonsentrasi dan tidak mengalami kejenuhan, dan kendala-kendala dalam penyampaian materi dapat diatasi dengan baik. Pelatih hendaknya mempersiapkan seluruh siswa atau salah seorang siswa untuk menjadi instruktur, agar kelak siswa tersebut dapat menggantikan dirinya. Sehingga proses regenerasi tetap terjaga.

3. Siswa

Para siswa hendaknya lebih disiplin dan giat dalam berlatih, agar kualitas permainan akan terus berkembang dan meningkat. Teknik-teknik permainan setiap instrumen juga harus terus dilatih agar terbiasa dan lebih lancar dalam memainkannya. Hal yang paling utama adalah para siswa harus menyadari tentang pentingnya menanamkan rasa cinta pada kesenian-kesenian tradisional. Sehingga siswa bisa lebih menghargai dan melestarikan kesenian tradisional, serta mempunyai motivasi untuk dapat melestarikan kesenian tradisional sebagai wujud kecintaan terhadap budaya bangsa.

